

TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA WARUKIN DI KABUPATEN TABALONG TEMA: ARSITEKTUR KONTEMPORER

Muhammad Nur Tirta Amanda¹, Gatot Adi Susilo², Bayu Teguh Ujianto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹mntirtamanda@gmail.com, ²gatotadisusilo@gmail.com,

³bayu_teguh@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Isu terkait pemindahan Ibu Kota Negara baru merupakan salah satu landasan dari perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin. Bandar Udara merupakan salah satu fasilitas transportasi yang penting saat ini dikarenakan dapat mempercepat waktu tempuh perjalanan. Bandar Udara Warukin saat ini memiliki sertifikat bandara khusus yang melayani kepentingan umum. Bandar Udara Warukin diperuntukkan memudahkan masyarakat berpergian menggunakan alat transportasi udara tanpa harus ke Bandar Udara Syamsuddin Noor. Metode perancangan pada Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin menggunakan metode deskriptif dari ide perancangan hingga pengembangan desain. Perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin menggunakan pendekatan Arsitektur Kontemporer yang mengacu pada desain terminal penumpang bandar udara yang berkembang saat ini. Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin dirancang dengan bentuk yang geometris dan dinamis yang menjadikannya sebagai wajah baru dari Kabupaten Tabalong.

Kata kunci: Bandar Udara, Bandar Udara Warukin, Tabalong, Arsitektur Kontemporer.

ABSTRACT

The issue related to the relocation of the new National Capital is one of the backgrounds of the design of the Warukin Airport Passenger Terminal. Airport is one of the most important transportation facilities today because it can speed up travel time. Warukin Airport currently has a special airport certificate that serves the public interest. Warukin Airport is intended to make it easier for people to travel using air transportation without having to go to Syamsuddin Noor Airport. The design method at the Warukin Airport Passenger Terminal uses a descriptive method from design ideas to design development. The design of the Warukin Airport Passenger Terminal uses a Contemporary Architecture approach which refers to the design of the airport passenger terminal that is developing today. The Warukin Airport Passenger Terminal is designed with geometric and dynamic shapes that make it the new face of Tabalong Regency.

Keywords: Airport, Warukin Airport, Tabalong, Contemporary Architecture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada tahun 2019, Presiden Joko Widodo memutuskan pemindahan Ibu Kota Negara ke luar Pulau Jawa yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Lokasi Ibu Kota Negara yang baru berada di Panajam Paser Utara yang dimana lokasinya berjarak 241 km dari Kabupaten Tabalong. Kabupaten Tabalong merupakan kabupaten di provinsi Kalimantan Selatan yang berbatasan langsung dengan provinsi Kalimantan Timur, sehingga Kabupaten Tabalong merupakan sebuah jembatan bagi provinsi Kalimantan Selatan dengan Ibu Kota Negara baru.

Pada Kabupaten Tabalong terdapat Bandar Udara Warukin yang memiliki Sertifikat Bandara Khusus No. 062/SBU-DBU/III/2018 yang mengacu pada Keputusan Menteri Perhubungan yang tertuang pada KM. 233 Tahun 2019 Tanggal 5 November 2019 Tentang Penetapan Bandara Khusus Warukin guna melayani kepentingan umum. Bandar Udara Warukin secara aktif melayani transportasi udara untuk umum terhitung dari tahun 2019 dengan jumlah penumpang berangkat sebanyak 3.230 orang dan jumlah penumpang datang sebanyak 3.676 orang. Dengan selama Bandar Udara Warukin beroperasi terlihat bahwa adanya minat serta ketertarikan masyarakat menggunakan transportasi udara melalui Bandar Udara Warukin.

Terminal penumpang bandar udara baru di Indonesia pada saat ini memiliki desain yang dominan *simple* dan *minimalist* dengan mengutamakan sirkulasi yang memudahkan penumpang baik dari akses keluar masuk terminal penumpang. Dengan desain bandar udara yang sedang ramai saat ini, maka Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin juga akan menggunakan desain yang serupa.

Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin ini adalah sebagai mana berikut.

- a. Merancang fungsi terminal penumpang bandar udara yang dapat berkembang ke jenis bandar udara internasional pada waktu yang akan datang.
- b. Merancang bangunan terminal penumpang Bandar Udara Warukin dengan gaya arsitektur kontemporer dengan penekanan pada pengaplikasian desain terminal penumpang bandar udara terkini.

Rumusan Masalah

Dalam perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin terdapat rumusan masalah sebagai mana berikut.

- a. Bagaimana merancang fungsi terminal penumpang bandar udara yang dapat berkembang ke jenis bandar udara internasional pada waktu yang akan datang?
- b. Bagaimana merancang bangunan terminal penumpang Bandar Udara Warukin dengan arsitektur kontemporer yang menekankan pada pengaplikasian desain terminal penumpang bandar udara terkini?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Menurut Konnemann (2000), arsitektur kontemporer adalah suatu gaya berarsitektur yang memiliki tujuan untuk mendemonstrasikan suatu kualitas tertentu, terkhusus dari kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya dari arsitektur serta kemajuan teknologi. Arsitektur kontemporer ialah suatu gaya berarsitektur pada zamannya yang bercirikan kebebasan dari keinginan untuk berekspresi dalam menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan suatu aliran baru dari penggabungan beberapa aliran arsitektur (Hilberseimer, 1964). Sedangkan menurut Sumalyo (1996), arsitektur kontemporer ialah suatu bentuk gaya arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan pada sebuah gaya arsitektur maupun sebaliknya, berbagai aliran arsitektur tercakup di dalamnya.

Kesimpulan dari pengertian arsitektur kontemporer ialah suatu pendekatan gaya arsitektur yang berdasarkan masa kini bukan masa lalu maupun masa depan serta adanya kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur agar dapat menampilkan gaya yang lebih baru serta mampu bertahan hingga waktu yang tidak ditentukan. Arsitektur kontemporer menonjolkan bentuk yang unik, atraktif, hingga menciptakan daya tarik bangunan. Adapun prinsip-prinsip dan ciri-ciri sebuah arsitektur kontemporer disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1.
Prinsip dan Ciri Arsitektur Kontemporer

Prinsip – Prinsip Arsitektur Kontemporer (Schirimeck, 1988)	Ciri – Ciri Arsitektur Kontemporer
Bangunan yang kokoh.	Bentuk – bentuk bangunan cenderung menunjukkan garis lurus pada bangunan dan menghadirkan bentuk – bentuk yang lebih dinamis.
Gubahan yang dinamis.	Komposisi ruang yang lebih dinamis mengikuti bentuk bangunan yang dihadirkan.
Konsep ruang terkesan terbuka.	Bukaan atau jendela yang cenderung besar untuk memasukkan pencahayaan alami dengan baik.
Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar.	Penggunaan tumbuhan yang menjadi sebuah fasade atau suatu elemen yang hadir pada bangunan.

Memiliki fasad transparan.	Kesan <i>hi-tech</i> dengan penggunaan material – material terbaru masa kini.
Kenyamanan sirkulasi.	Warna dominan netral.
Eksplorasi elemen lanskap area yang berstruktur.	

Sumber : Analisa, 2022

Dari tabel prinsip dan ciri dari arsitektur kontemporer di atas, maka Bandar Udara Warukin menggunakan prinsip dan ciri sebagai berikut.

Tabel 2.
Prinsip dan Ciri Arsitektur Kontemporer pada Bandar Udara Warukin

Prinsip – Prinsip	Ciri - Ciri
Bangunan yang kokoh.	Bentuk – bentuk bangunan yang cenderung menunjukkan garis lurus.
Gubahan yang dinamis..	Komposisi ruang yang lebih dinamis mengikuti bentuk bangunan yang dihadirkan.
Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar.	Bukaan atau jendela yang cenderung besar.
Memiliki fasad transparan.	Kesan <i>hi-tech</i> dengan penggunaan material – material terbaru masa kini.
Kenyamanan sirkulasi.	Warna dominan netral.
Eksplorasi elemen lanskap area yang berstruktur.	

Sumber : Analisa, 2022

Tinjauan Fungsi

Bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan sebagai tempat pemindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya (Pemerintah Republik Indonesia, 2013). Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 39 Tahun 2019 Tentang Tata Nangan Kebandarudaraan Nasional, dijelaskan klasifikasi bandar udara, yakni:

- Bandar Udara Umum
- Bandar Udara Domestik
- Bandar Udara Internasional
- Bandar Udara Pengepul
- Bandar Udara Pengumpan

Terminal penumpang bandar udara adalah sebuah fasilitas penghubung utama antara moda transportasi darat dengan moda transportasi udara. Pada terminal penumpang bandar udara terjadi transisi dari akses alat transportasi darat ke alat transportasi udara serta sebaliknya. Terminal penumpang juga menampung kegiatan dari pemrosesan penumpang berangkat, datang hingga transit serta perpindahan penumpang dan bagasi ke atau dari alat transportasi udara yang digunakan. Fungsi lain dari terminal penumpang bandar udara

adalah merupakan sebuah fasilitas guna melayani kegiatan operasional, administrasi, serta komersial yang memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan dalam operasi penerbangan. Terminal penumpang bandar udara memiliki klasifikasi yang bergantung pada besaran dari area bandar udara dan jenis bandar udara tersebut.

Bangunan terminal penumpang memiliki penataan ruang yang berdasarkan sifat ruangan demi menjamin kenyamanan dan keselamatan proses penumpang serta barang dari sisi darat dan sisi udara maupun sebaliknya. Berikut studi komparasi dari Bandar Udara Syamsuddin Noor dan Bandar Udara Juanda dengan Bandar Udara Warukin mengenai fasilitas yang dapat menjamin kenyamanan dan keselamatan penumpang.

Tabel 3.
Komparasi Fungsi Sejenis

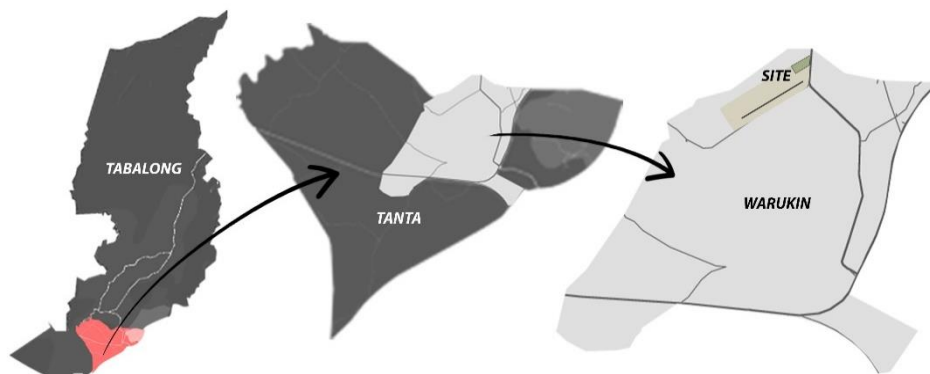
Fasilitas	Bandar Udara Syamsuddin Noor	Bandar Udara Juanda	Bandar Udara Warukin
Lokasi	Lokasi bandar udara berjarak 10 km dari pusat kota.	Lokasi bandar udara berjarak 20 km dari pusat kota.	Lokasi bandar udara berjarak 7 km dari pusat kota.
Kapasitas	7.000.000 penumpang	16.000.000 penumpang per tahun	3.000 penumpang per tahun
Terminal Keberangkatan	Ada	Ada	Ada
Terminal Kedatangan	Ada	Ada	Ada
Counter Check-in	42 unit	64 unit	1 unit
Penanganan Bagasi	Ada	Ada	Tidak ada
Conveyor Belt	Ada	Ada	Tidak ada
X-tray	Ada	Ada	Ada
Ruang Tunggu	Ada	Ada	Ada
Ruang Tunggu VIP	Ada	Ada	Ada
Gate Hold Room	10 Gate	12 Gate	1 Gate
Toilet	Ada	Ada	Ada
Laktasi	Ada	Ada	Tidak ada
ATM Center	Ada	Ada	Tidak ada
Duty Free Shop	Ada	Ada	Tidak ada
Restoran	Ada	Ada	Tidak ada
Cafetaria	Ada	Ada	Tidak ada

Sumber : Analisa, 2022

Dari studi komparasi dalam Tabel 3, dapat dilihat bahwa Bandar Udara Warukin saat ini memiliki fasilitas yang minim dalam menjamin kenyamanan dan keselamatan penumpang transportasi udara. Oleh karena itu, studi komparasi ini menjadi dasar yang kuat dalam perancangan baru Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin di Kabupaten Tabalong.

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak Bandar Udara Warukin berada di Jl. A. Yani, Kelurahan Warukin, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Lokasi tapak berada di sisi jalan trans Kalimantan Selatan – Kalimantan Timur yang mudah untuk diakses oleh para pengguna jalan maupun pengguna fasilitas bandar udara. Tapak merupakan tapak eksisting Bandar Udara Warukin saat ini, sehingga perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin ialah merancang kawasan Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin yang baru dengan luas tapak 1.81 Ha.



Gambar 1. Data Tapak

Sumber: Analisa, 2022

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Lahan Kosong
- b. Batas Timur : Jalan Ahmad Yani (jalan trans Kalsel-Kaltim)
- c. Batas Selatan : Lahan Kosong
- d. Batas Barat : Lahan Kosong

Dimensi Tapak :



Gambar 2. Dimensi Tapak

Sumber: Analisa, 2022

Tinjauan Program Ruang

Kebutuhan fasilitas program ruang akan dibagi menjadi lima macam jenis fasilitas berdasarkan fungsi dan jenis kegiatan di dalamnya sebagai mana pada tabel di bawah.

a. Fasilitas Keberangkatan

Tabel 4.
Fasilitas Keberangkatan

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Teras Keberangkatan	149,6
2	Hall Keberangkatan	1.140
3	Area Check-in	117,5
4	Area Penanganan Bagasi	48
5	Area Pemeriksaan Keselamatan	8
6	Pintu Ruang Tunggu (<i>Gate Hold Room</i>)	720
7	Ruang Tunggu	630
8	Ruang Tunggu VIP	252
9	Toilet Pria	70
10	Toilet Wanita	70
11	Ruang Laktasi	46
Total besaran		3.251,1

Sumber : Analisa, 2022

b. Fasilitas Kedatangan

Tabel 5.
Fasilitas Kedatangan

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Area Penurunan Bagasi	162
2	Area Pengambilan Bagasi	405
3	<i>Lost and Found Room</i>	81
4	Hall Kedatangan	432
5	Lobby Kedatangan	155,52
6	Teras Kedatangan	192,375
7	Toilet Pria	35
8	Toilet Wanita	35
9	Ruang Laktasi	23
Total besaran		1.520,895

Sumber : Analisa, 2022

c. Fasilitas Penunjang

Tabel 6.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Informasi	4
2	<i>ATM Center</i>	20,25
3	Cafetaria	144
4	<i>Duty Free Shop</i>	315
5	Toko Souvenir & Retail	108

6	Asuransi	20,25
7	Restoran	324
8	Musholla	162
9	Pemesanan Biro Perjalanan	40,5
Total besaran		1.138

Sumber : Analisa, 2022

d. Fasilitas Pengelola

Tabel 7.
Fasilitas Pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Administrasi	18
2	Ruang Karyawan	54
3	Ruang Komunikasi	27
4	Ruang Rapat	108
5	Ruang Divisi Keamanan	108
6	Ruang Manajer Umum	54
7	Ruang Wakil Manajer Umum	54
9	Gudang	24
10	Locker Karyawan	108
11	Toilet Karyawan	54
12	Kantin Karyawan	135
13	Ruang Maskapai Penerbangan	121,5
Total besaran		865,5

Sumber : Analisa, 2022

e. Fasilitas Service

Tabel 8.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Cleaning Service	27
2	Maintenance Workshop	27
3	Ruang Mekanikal Elektrikal	54
4	Ruang Tangki Air & Pompa	63
5	Ruang IPAL	18
6	Ruang AHU	42
7	Ruang Parkir Mobilitas Bandara	108
Total besaran		339

Sumber : Analisa, 2022

f. Total Luasan Ruang

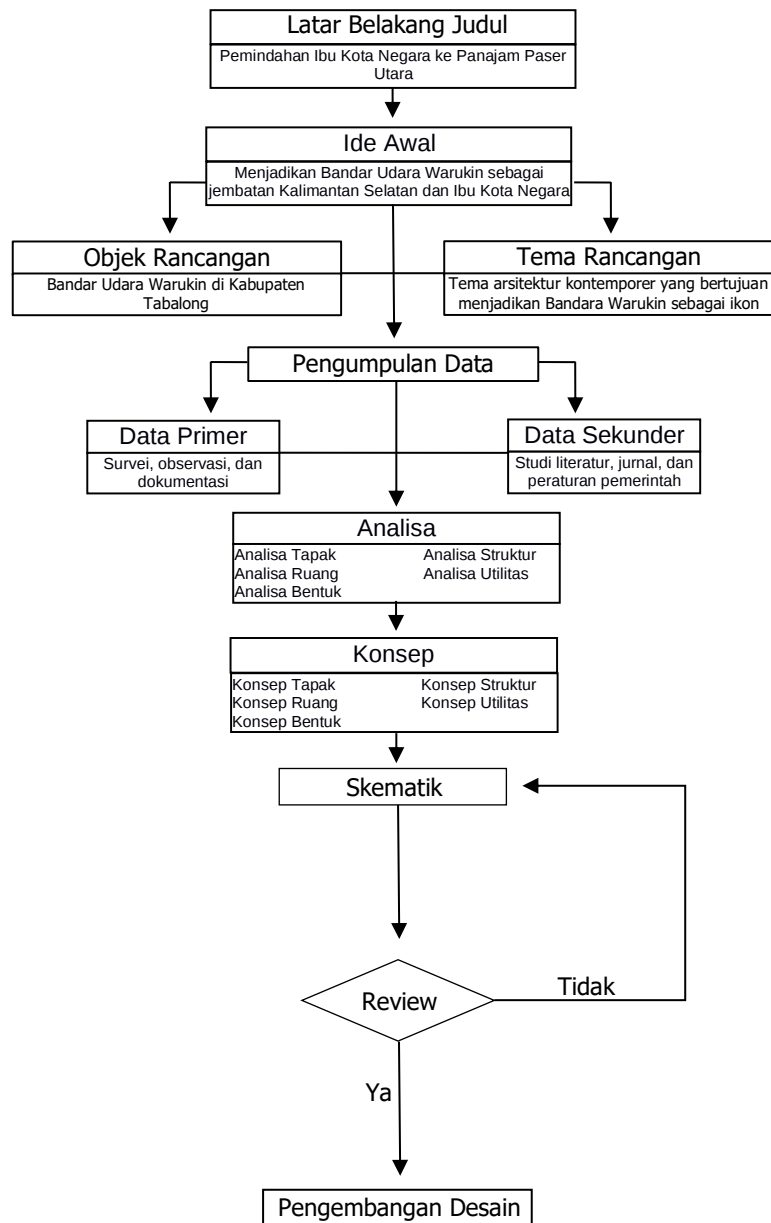
Tabel 9.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Keberangkatan	3.251,1
2	Kedatangan	1.520,895
3	Penunjang	1.138
4	Pengelola	865,5
5	Service	339
Total besaran		7.114,495

Sumber : Analisa, 2022

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan pada Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin menggunakan metode deskriptif dari ide perancangan hingga konsep perancangan.



Gambar 3. Diagram Perancangan

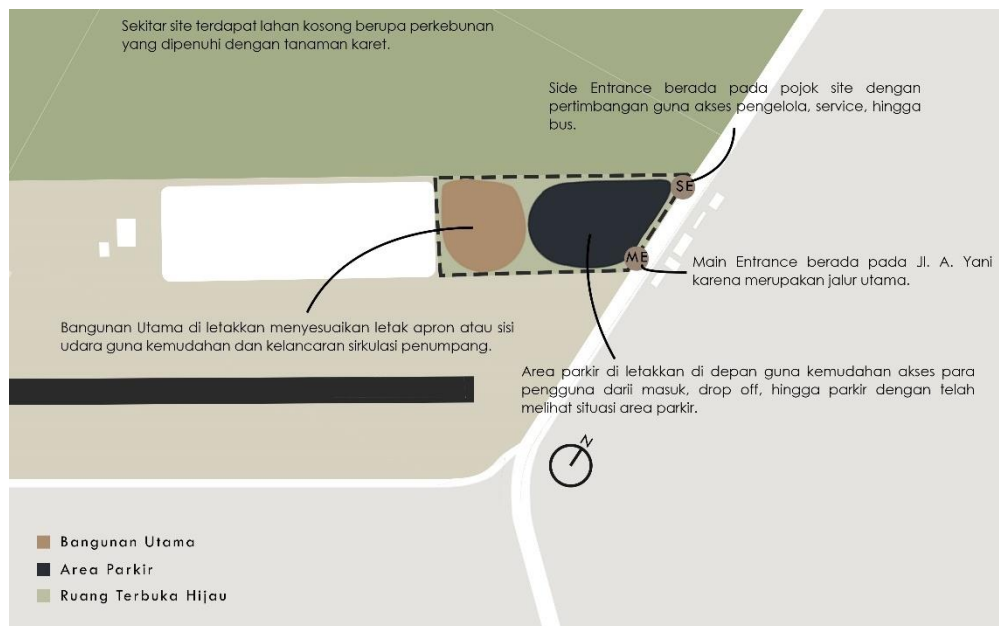
Sumber: Analisa, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Bandar Udara Warukin yang terletak pada Jl. A. Yani, Kelurahan Warukin, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dengan luasan 1.81 Ha. Lokasi tapak mudah dijangkau oleh penumpang karena tapak berada di sisi jalan trans provinsi Kalimantan Selatan – Kalimantan Timur. Tapak memiliki satu *main entrance* yang dapat digunakan untuk umum, satu *side entrance* yang dapat digunakan oleh bus dan service, serta satu *main exit* yang dapat digunakan untuk semua jenis kendaraan.

Orientasi bangunan akan berorientasi ke arah *entrance* tapak dengan tampak depan di sebelah timur laut. Penataan vegetasi pada ruang luar bandar udara berfungsi untuk mengurangi dan menghalangi terik panas sinar matahari. Jenis tumbuhan vegetasi yang diaplikasikan pada tapak adalah tumbuhan peneduh yang merupakan sebagai solusi dari penghawaan di sekitar terminal penumpang bandar udara, sebagai penuntun arah sirkulasi udara, serta sebagai penyaring polusi serta kebisingan yang berasal dari luar tapak.



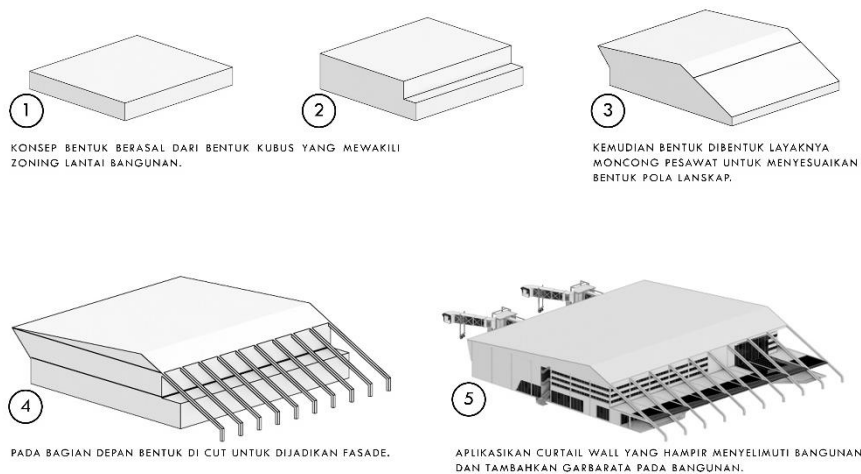
Gambar 4. Konsep Zoning Tapak

Sumber: Analisa, 2022

Konsep Bentuk

Konsep bentuk merupakan penerapan gaya arsitektur kontemporer dengan mengaplikasikan beberapa karakteristik dari gaya arsitektur

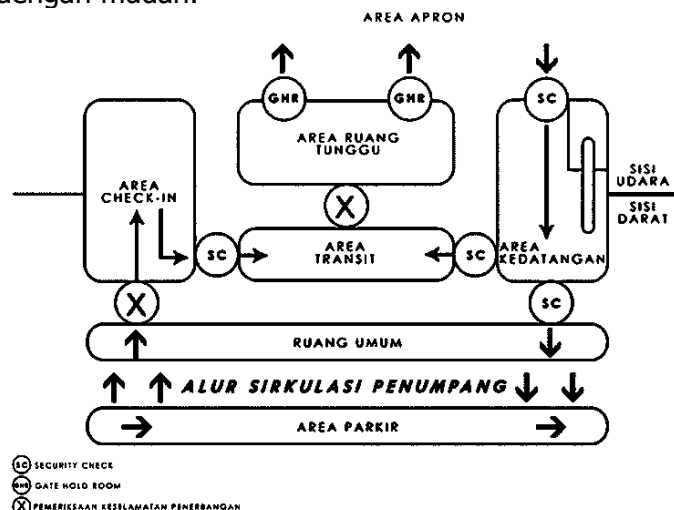
kontemporer. Konsep bentuk Bandar Udara Warukin menghadirkan bentuk bangunan yang baru pada Kabupaten Tabalong, sehingga bangunan akan kontras dengan lingkungan sekitar. Gaya arsitektur kontemporer diterapkan pada pengaplikasian *curtain wall* yang hampir menyelimuti bangunan dengan material kaca dan baja hollow.



Gambar 5. Konsep Bentuk
Sumber: Analisa, 2022

Konsep Ruang

Sirkulasi pada bangunan terminal penumpang bandar udara menggunakan pola linear. Pola sirkulasi ini dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan para penumpang transportasi udara dalam mencapai ruangan yang dituju dengan mudah.



Gambar 6. Konsep Sirkulasi dan Tata Ruang
Sumber: Analisa, 2022

Material pada ruang sangat penting guna memberikan suasana yang nyaman dan aman untuk penumpang. Berdasarkan ciri arsitektur kontemporer, ruang-ruang pada Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin menggunakan material yang berwarna netral seperti cat warna putih, aksesoris kayu memberi kesan hangat, material dinding kaca, serta daun pintu kaca menggunakan kaca jenis *ribbed* agar memberi kesan aman atau privasi.

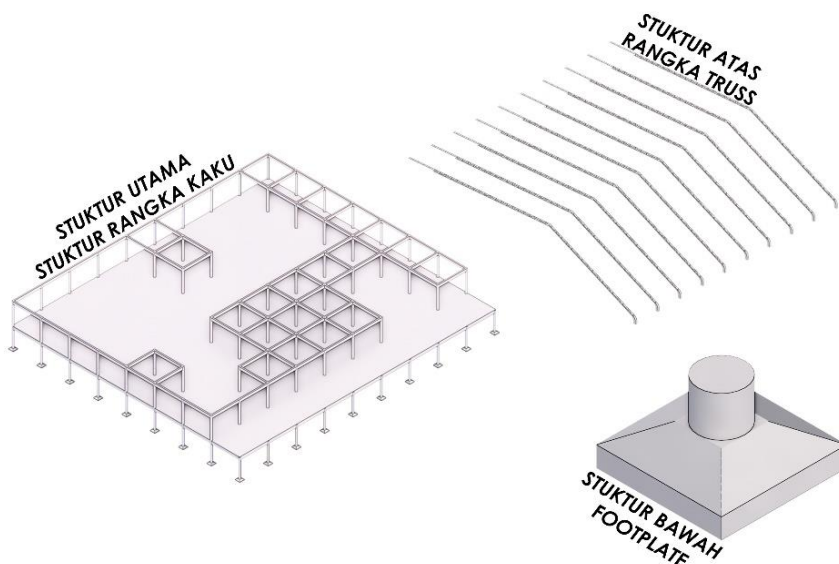


Gambar 7. Konsep Suasana Ruang

Sumber: Analisa, 2022

Konsep Struktur

Struktur utama yang digunakan pada Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin yaitu menggunakan struktur rangka kaku dengan kolom ukuran $\varnothing 60$ cm dan balok dengan ukuran 40 cm X 80 cm yang akan menopang bangunan dengan kokoh serta menyalurkan beban ke pondasi *footplate* dengan ukuran 160 cm X 160 cm yang merupakan pondasi yang sangat cocok untuk bangunan bentang lebar. Sedangkan struktur atas menggunakan struktur rangka batang 3D guna menyesuaikan bentuk bangunan.

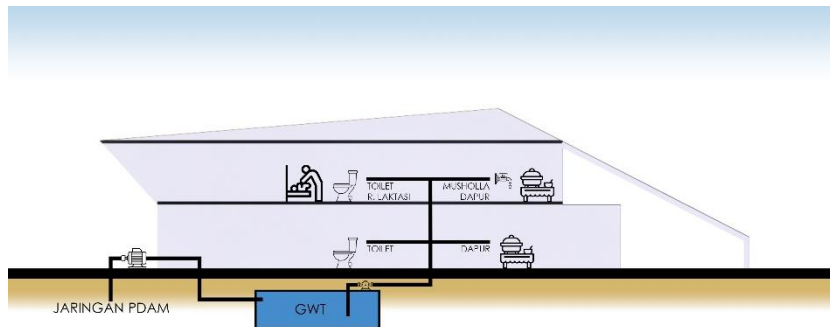


Gambar 8. Konsep Struktur

Sumber: Analisa, 2022

Konsep Utilitas

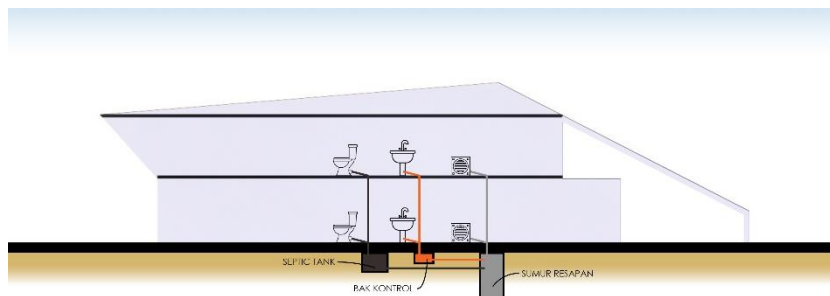
Sistem air bersih pada tapak menggunakan *up feet system* dengan sumber air dari PDAM yang akan ditampung pada *ground water tank* sebelum disalurkan ke ruang-ruang yang membutuhkan air bersih.



Gambar 9. Skema Konsep Air Bersih

Sumber: Analisa, 2022

Sistem utilitas air kotor menggunakan sistem penampungan bak kontrol dan septic tank yang berjarak lebih dari 10 m dari *ground water tank* agar tidak terjadi infiltrasi limbah sebelum disalurkan ke sumur resapan.



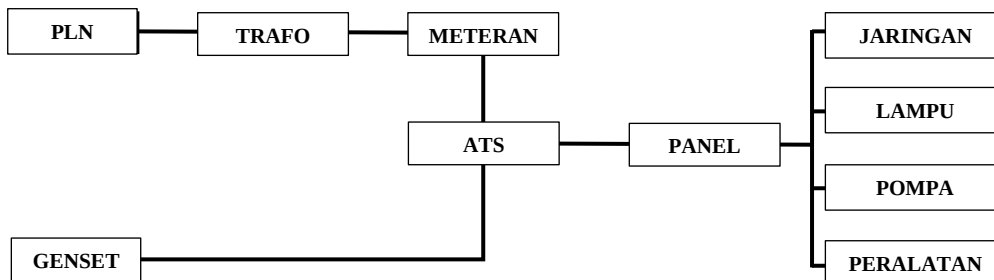
Gambar 10. Skema Konsep Air Kotor

Sumber: Analisa, 2022

Pembuangan sampah dilakukan dari peletakan tempat sampah di beberapa titik, baik di dalam maupun diluar bangunan terminal yang kemudian sampah akan di angkut ke TPA.

Banyaknya bukaan yang lebar dapat memaksimalkan pencahayaan alami pada bangunan terminal penumpang. Teknik atau sistem pencahayaan alami yang digunakan ialah teknik *externals reflectors* dan *reflective blinds*. Sedangkan pencahayaan buatan menggunakan sistem *direct lighting*. Sistem penghawaan pada bangunan menggunakan *AC central* yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan pada penumpang. Serta ada beberapa ruang yang menggunakan *AC split*.

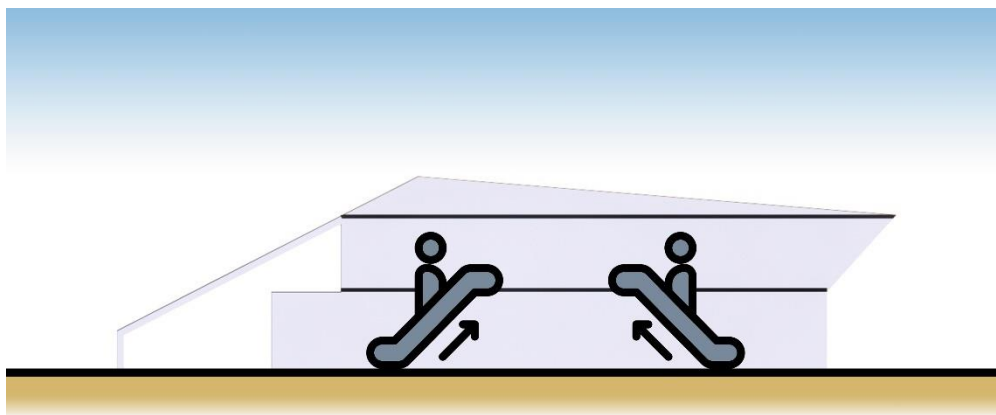
Elektrikal pada bangunan terminal penumpang menggunakan aliran listrik dari PLN sebagai sumber daya utama dan genset sebagai sumber daya cadangan.



Gambar 11. Skema Konsep Alur Listrik

Sumber: Analisa, 2022

Alat transportasi vertikal pada bangunan terminal penumpang Bandar Udara Warukin menggunakan tangga, ramp, eskalator, serta lift. Alat transportasi vertikal ini digunakan untuk memudahkan penumpang dalam mencapai ruang yang dituju khususnya untuk penumpang yang memiliki keterbatasan fisik ataupun penumpang prioritas lainnya.



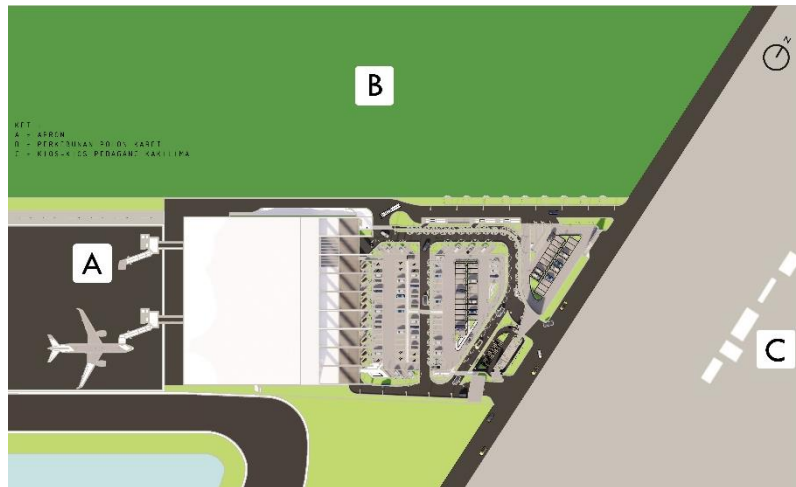
Gambar 12. Gambar Eskalator

Sumber: Analisa, 2022

Visual Perancangan

Siteplan

Siteplan menjelaskan mengenai hubungan antara Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin, lanskap terminal, dan lingkungan disekitar tapak.



Gambar 13. Siteplan
Sumber: Analisa, 2022

Layout Plan

Pada layout plan menjelaskan hubungan mengenai antara ruang dalam dan ruang luar Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin.



Gambar 14. Layout Plan
Sumber: Analisa, 2022

Tampak

Tampak depan bangunan memperlihatkan bagaimana pengaplikasian prinsip arsitektur kontemporer dengan memasukkan material transparan pada fasad bangunan.

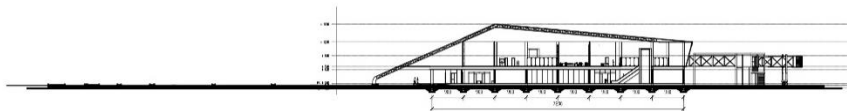


Gambar 15. Tampak Depan

Sumber: Analisa, 2022

Potongan

Potongan tapak menjelaskan bagaimana hubungan struktur Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin dengan tapak yang memiliki tanah tidak berkontur.



Gambar 16. Potongan

Sumber: Analisa, 2022

Perspektif Eksterior

Perspektif eksterior mata burung memperlihatkan bagaimana tampilan Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin secara lanskap.



Gambar 17. Perspektif Mata Burung

Sumber: Analisa, 2022

Perspektif Interior

Perspektif interior memperlihatkan bagaimana suasana di dalam Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin dengan mengimplementasikan ciri-ciri arsitektur kontemporer yang memiliki *tone* warna netral cenderung putih, serta penggunaan *furniture* dengan material *finishing* kayu. Warna putih pada bangunan terminal akan memberikan kesan elegan serta luas. Material kayu akan memberikan kesan hangat pada bangunan. Kombinasi cat warna putih, hitam, serta *furniture* dengan *finishing* kayu merupakan sebuah hal yang lazim ditemui pada arsitektur kontemporer saat ini.



Gambar 18. Perspektif Mata Manusia

Sumber: Analisa, 2022

KESIMPULAN

Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin berfungsi sebagai sarana alat transportasi udara dengan klasifikasi bandar udara khusus yang melayani kepentingan umum, dimana fasilitas empat *gate hold room* dan dua garbarata mampu menampung jumlah penumpang lebih banyak serta memberikan kesan yang aman dan rasa nyaman bagi penumpang transportasi udara. Desain bentuk bangunan yang geometris dan dinamis dengan pengaplikasian material yang dikenal pada saat ini serta fasad bangunan yang transparan menjadikan Perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara Warukin memenuhi prinsip dari Arsitektur Kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Chiara, J. D. (1983). *Time Saver Standar for Building Types 2*. Singapore: McGraw Hill.
- Edwards, B. (2004). *The Modern Airport Terminal: New Approaches to Airport Architecture*. New York: Spon Press.
- Erlangga, D. (2013). *Arsitektur Kontemporer. SKALA+*, Jakarta.
- Hilberseimer, L. (1964). *Comtemporary Architects 2*. New York: Paul Theobald and Company.
- Konemann. (2000). *World of Contemporary Architecture XX*. Birmingham: Konemann UK Ltd.
- Mahyudin dkk. (2021). *Perancangan Bandar Udara*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2004). *SNI 03-7046-2004*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2013). *Permenkes 15/2013*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2013, Juli 4). *Undang-Undang Nomor 01 Tentang Penerbangan dan Peraturan Menteri Nomor 69 Tahun 2013*. Diambil kembali dari Tatanan Kebandarudaraan Nasional: <https://jdih.setneg.go.id/Produk>
- Schrimbeck, E. (1988). *Gagasan, Bentuk dan Arsitektur : Prinsip-Prinsip Perancangan dalam Arsitektur Kontemporer*. Bandung: Intermatra.
- Sumalyo, Y. (1996). *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.